

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Manajemen Strategik BUM Desa “Sarana Mandiri” Desa Pejambon Kabupaten Bojonegoro Pada Masa Pandemi covid-19, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Formulasi strategi yang dilakukan oleh BUM desa “Sarana Mandiri” dalam menghadapi pandemi covid-19 telah dilakukan dengan matang. Proses perumusan dilakukan melalui diskusi yang melibatkan berbagai pihak. Perumusan strategi mengacu pada visi dan misi yang telah ditetapkan serta tujuan yang ingin dicapai. BUM Desa “Sarana Mandiri” mengidentifikasi kondisi lingkungan eksternal dan internal yang perlu diperhatikan dalam perumusan strategi. Strategi dirumuskan dengan memaksimalkan peluang dan kekuatan serta meminimalkan kelemahan dan ancaman. Kemudian BUM Desa “Sarana Mnadiri” memiliki strategi khusus untuk lebih fokus pada pengembangan unit usaha desa wisata karena dapat bermanfaat secara berkelanjutan. Namun diimbangi dengan inovasi yang sesuai perkembangan zaman, agar desa wisata Pejambon selalu berdaya saing.
2. Implementasi strategi BUM Desa “Sarana Mandiri” belum berjalan secara optimal. Karena hanya sebagian dari strategi yang sudah terlaksana dengan baik dan lancar. Seperti halnya untuk pengembangan budaya suportif-strategi, pemasaran, penganggaran, pengembangan dan penggunaan informasi. Sedangkan untuk struktur belum berjalan secara optimal, sehingga

masih kurang efektif. Selain itu, untuk kompensasi pengurus meskipun sudah dilakukan sesuai Anggaran Dasar dan Anggaran Dasar (AD/ART) BUM Desa “Sarana Mandiri”, namun dinilai kurang efektif. Karena kompensasi diberikan berdasarkan pendapatan BUM Desa, bukan berdasarkan kinerja dalam melaksanakan strategi.

3. Evaluasi strategi dilakukan dengan baik oleh BUM Desa “Sarana Mandiri” karena dilakukan secara terus menerus selama pelaksanaan strategi, tidak hanya pada akhir periode. Berdasarkan hasil evaluasi, BUM Desa “Sarana Mandiri” menghadapi kendala dan tantangan akibat perubahan kondisi lingkungan selama pandemi covid-19. Akibatnya, implementasi strategi tidak optimal. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penerapan strategi tersebut belum sepenuhnya efektif, karena BUM Desa “Sarana Mandiri” belum dapat mencapai tujuannya secara optimal. Menyikapi hal tersebut, BUM Desa “Sarana Mandiri” melakukan tindakan korektif, dengan berupaya semaksimal mungkin untuk mendekati keberhasilan.

Secara umum dalam proses manajemen strategik BUM Desa “Sarana Mandiri” pada masa pandemi covid-19 mampu mewujudkan usaha yang maju di bidang ekonomi dan pelayanan umum di Desa Pejambon Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro. Pada tahap formulasi dan evaluasi strategi sudah terlaksana dengan baik. Sedangkan tahap implementasi cukup baik, karena struktur masih kurang efektif.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dibuat dari hasil penelitian di lapangan dan data di lapangan, maka peneliti memberikan saran dan masukan yang dapat

dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi BUM Desa “Sarana Mandiri” Desa Pejambon. Adapun saran tersebut diantaranya:

1. Perlu adanya pengkajian terhadap Sumber Daya Manusia sebagai pengurus BUM Desa agar lebih profesional dan efektif
2. Pihak BUM Desa disarankan lebih kreatif lagi dalam mengembangkan upaya atau strategi lain guna meminimalisir dampak dari adanya pandemi covid-19 yang meyerang sektor desa wisata
3. Perlu adanya jadwal jam operasional secara pasti untuk kegiatan unit usaha BUM Desa “Sarana Mandiri”